

**STUDI PENAFSIRAN *LAFADZA'MAA*
DALAM KITAB TAFSIR ASY-SYA'RAWI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Disusun Oleh:

Adam Hafidz Faturrahman

NIRM : 17/X/38.3.4/0175

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

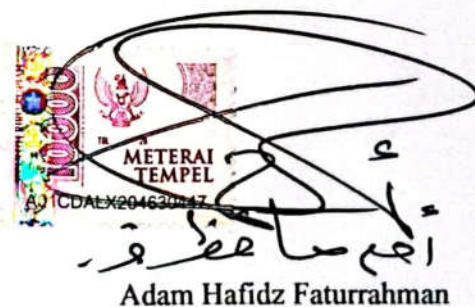
Nama : Adam Hafidz Faturrahman
NIM : Q.170246
NIRM : 17/X/38.3.4/0175
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Studi Penafsiran *Lafadz A'maa* Dalam Kitab Tafsir
Asy-Sya'rawi

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 25 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Adam Hafidz Faturrahman

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Studi Penafsiran *Lafadz A'maa* Dalam Kitab Tafsir Asy-Sya'rawi

Disusun oleh:

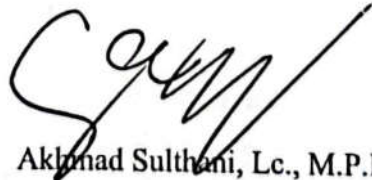
ADAM HAFIDZ FATURRAHMAN

NIRM: 17/X/38.3.4/0175

**Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima**

Karanganyar, 26 Maret 2024

Dosen Pembimbing



Akhmad Sulthani, Lc., M.P.I

NIDN: 2126128401

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Studi Penafsiran *Lafadz A'maa* Dalam Kitab Tafsir Asy-Sya'rawi

Disusun oleh:

ADAM HAFIDZ FATURRAHMAN

NIRM: 17/X/38.3.4/0175

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima Karanganyar

Pada Tanggal: 28 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji:

Ketua

Drs. Murdianto, S. Kom., M.Pd. I.

NIDN: 2110106301

Penguji I

Arif Firdausi N.R., M.Hum.

NIDN: 2119018502

Penguji II

Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd

NIDN: 107088302

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana

Tanggal: 28 Maret 2024

Wakil Ketua I

STIQ Isy Karima

Muhammad Amrulloh, S. Pd. I., M. Ag.

NIDN: 2115018402

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“Allah tidak membebani seseorang,
kecuali menurut kesanggupannya..”¹*

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Penerbit Al-Fatih, 2016), hlm. 49.

ABSTRAK

ADAM HAFIDZ FATURRAHMAN - NIRM: 17/X/38.3.4/0175

Studi Penafsiran *Lafadz A'maa* Dalam Kitab Tafsir Asy-Sya'rawi

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, 2024.

Kata Kunci: *Lafadz A'maa*, Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi.

Islam sangat menghormati dan menghargai hak-hak orang penyandang difabel. Begitu perhatiannya terhadap penyandang cacat, sampai-sampai Allah *Ta'ala* pernah mengingatkan Rasulullah dalam surat 'Abasa, ketika beliau bermuka masam kepada sahabat 'Abdullah Ibn Ummi Maktum yang buta (tunanetra). Di ayat lain juga Allah telah menginformasikan bahwa tidak ada hinaan atau celaan mengundang orang difabel untuk makan bersama.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka yang menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data dan teknik deskriptif-analitik dengan pendekatan *maudhu'i* dan penelitian tokoh dalam penganalisaan.

Hasil dari penelitian terhadap penafsiran asy-Sya'rawi atas ayat-ayat yang mengandung *lafadz a'maa* ini memiliki banyak makna tersembunyi. Selanjutnya, dari penelitian penulis mengenai penafsiran asy-Sya'rawi, penulis mengelompokkan maksud dari penafsiran tersebut menjadi beberapa artian, *pertama* buta dari jalan kebenaran, *kedua* buta dari melihat tanda-tanda kekuasaan Allah, *ketiga* buta sebagai perumpamaan, *keempat* buta sebagai penggambaran keadaan manusia, *kelima* buta sebagai bukti kekuasaan Allah, dan *keenam* penglihatan sebagai sarana kebaikan. Adapun penafsiran asy-Sya'rawi atas ayat-ayat yang mengandung *lafadz a'maa* masih relevan dengan konteks kekinian dilihat dari hasil penafsirannya yang sesuai dengan masa sekarang, baik itu buta dari jalan kebenaran, buta dari melihat tanda-tanda kekuasaan Allah, buta sebagai perumpamaan, buta sebagai penggambaran keadaan manusia, buta sebagai bukti kekuasaan Allah, dan penglihatan sebagai sarana kebaikan.

Pembimbing: Akhmad Sulthani, Lc., M.P.I.

ABSTRACT

ADAM HAFIDZ FATURRAHMAN - NIRM: 17/X/38.3.4/0175

The Study of The Interpretation of Blind Sentences in The Book of Tafsir Asy-Sya'rawi.

Thesis: Karanganyar: Study Program of al-Qur'an and Tafsir Sciences, Isy Karima College of Qur'anic Sciences, 2024.

Keywords: Blind Sentences, Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi.

Islam really respects and respects the rights of people with disabilities. Such was his concern for people with disabilities, that Allah Ta'ala once reminded the Messenger of Allah in the letter 'Abasa, when he made a sour face towards his friend 'Abdullah Ibn Ummi Maktum who was blind (visually impaired). In another verse, Allah has also informed us that there is no insult or reproach in inviting people with disabilities to eat together.

This research is a type of library research that uses documentation methods in data collection and descriptive-analytic techniques with a thematic approach (*maudhu'i*) and character research in analysis.

The results of research on asy-Sya'rawi's interpretation of verses containing the blind sentences have many hidden meanings. Furthermore, from the author's research regarding the interpretation of asy-Sya'rawi, the author groups the meaning of this interpretation into several meanings, *firstly* blindness from the path of truth, *secondly* blindness from seeing the signs of Allah's power, *thirdly* blindness as parables, *fourth* blindness as a depiction of the human condition, *the fifth* is blindness as proof of God's power, *and the sixth* is sight as a means of goodness. As for asy-Sya'rawi's interpretation of the verses containing the blind sentences, they are still relevant to the present context, seen from the results of his interpretation which are appropriate to the present, whether blindness from the path of truth, blindness from seeing the signs of Allah's power, blindness as parables, blindness as a depiction of the human condition, blindness as proof of God's power, and sight as a means of goodness.

Mentor: Akhmad Sulthani, Lc., M.P.I.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet

12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha

28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta *madd*.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	_____	A	<i>Fathah</i>
2	_____	I	<i>Kasrah</i>
3	_____	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal Rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ي_____	Ai	a dengan i
2	و_____	Au	a dengan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. **Vokal Panjang (*madd*)**

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا -	Â	a dengan topi di atas
2	ي -	Î	i dengan topi di atas
3	و -	Û	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. Ta' Marbûthah

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah almunawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah* (Tasydîd)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbânâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

تَاخُذُونَ : *ta 'khudzûna*

النَّوْءُ : *an-nau'*

أَكَلَ : *akala*

إِنَّا : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: alKindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, AlFarobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad alPalimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ' ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur'ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah tsumma al-hamdulillahi Rabbi al-'aalamiin. Rasa syukur tak terhingga penulis haturkan kepada Allah *Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dengan izin dan kekuatan dari-Nya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. *Laa haula wa laa quwwata illaa billaah.* Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada manusia paling agung yang menjadi teladan seluruh alam, Rasulullah Muhammad *Shallallaahu 'alaihi wa Sallam*, keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Studi Penafsiran *Lafadz A'maa* Dalam Kitab Tafsir Asy-Sya'rawi” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima. Selesaiannya penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, arahan, bantuan dan do'a dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Syihabuddin Abdul Mu'iz, al-Hafidz, selaku pimpinan YSPI Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima, yang pada setiap perjumpaannya bersama santri selalu menstimulasi kami dengan lintasan pemikiran yang positif.
2. Bapak Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I., selaku ketua STIQ Isy Karima sekaligus dosen pembimbing yang telah melonggarkan waktu dan pikiran untuk membaca, mengoreksi serta memberikan masukan yang positif dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum, selaku ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima yang selalu memberikan inspirasi dan dukungan bagi kami.
4. Kedua orangtua tercinta, Ahmad Sugeng Mashadi dan Endah Maemunah yang selalu berjuang dan mengambil peran besar dalam proses belajar di STIQ Isy Karima, hingga dukungan moral dan material dalam peyusunan tugas akhir.
5. Kakak-kakak—dan pasangannya—serta adik yang tercinta, Mbak Lili, Mas Nanang dan Mbak Anne, Mas Iim dan Mbak Indri, Teh Nunu dan A Ipung, A Imam dan Teh Delilah, dan Sauqi. Juga 11 keponakan tercinta, EVELYN, Gisheilla, Farrel, Louvan, Naeema, Hira, Inara, Keanu, Zayn, Nesreen, dan si lucu Nadeem, yang senantiasa menjadi *mood booster* dan memberikan rasa percaya diri sekaligus menghibur di kala penat.
6. Keluarga besar tercinta, baik yang ada di Solo, Pekalongan, Yogyakarta, atau pun di Bogor yang selalu mendo'akan dan menerima kehadiran penulis kemanapun penulis pergi.

7. Seluruh jajaran *asaatidzah* MTQ Isy Karima, dosen dan staff STIQ Isy Karima yang tetap mengambil peran penting dan tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.
8. Gurunda penulis, para Masyayikh Ma'had Isy Karima, serta guru-guru dari tiap jenjang pendidikan yang penulis tempuh, mulai dari TK, SD, MTs, Ma, dan sampai ke jenjang perkuliahan. Serta teman-teman seperjuangan yang terkadang lupa untuk menyakan kabar, tapi dukungan dari penulis senantiasa mengiringi langkah-langkah yang kalian tempuh, terkhusus untuk teman-teman Mosvalion.
9. Teman-teman seperjuangan Marhalah 9 Mavi Marmara tanpa terkecuali yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam setiap keadaan, serta untuk suka duka yang telah terlewati bersama.
10. Kakak-kakak dan adik-adik tingkat yang pada masa akhir selalu bersabar akan kurangnya diri penulis, akan perubahan sikap yang penulis alami, tetapi tetap memberikan banyak masukan, bantuan dan dukungan.
11. Dan orang-orang yang turut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, baik secara sengaja maupun tidak sengaja, atau secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan.

Hanya Allah lah yang bisa membalas semua kebaikan-kebaikan secara sempurna. Semoga Allah berkahi kehidupan mereka dan memberikan mereka kesuksesan dunia dan akhirat.

Terakhir, penulis berharap apa yang penulis ikhtiarkan dalam bentuk skripsi ini dapat menyumbang manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya pada saudara muslim lainnya.

Karanganyar, 26 Maret 2024



Adam Hafidz Faturrahman

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Akademik	4
2. Manfaat Praktis	4
E. Kajian Pustaka	5
1. Penelitian Terdahulu	5
2. Landasan Konseptual	6
a. Ayat-ayat Al-Qur'an Yang Mengandung <i>Lafadz A'maa</i>	7
b. Kitab Tafsir Asy-Syarawi	7
F. Metode Penelitian	8
1. Jenis Penelitian	8
2. Sumber Data Penelitian	9
3. Metode Pengumpulan Data	9
4. Metode Analisa Data	10
BAB II BIOGRAFI MUHAMMAD MUTAWALLI ASY-SYA'RAWI	
DAN GAMBARAN UMUM <i>LAFADZ A'MAA</i>	12

A. Biografi Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi	12
B. Karya-Karya Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi	15
1. Karya Asy-Sya'rawi Berupa Buku Dengan Tema Umum	15
2. Karya Asy-Sya'rawi Berupa Kitab Tafsir	16
3. Sejarah Penulisan Kitab <i>Tafsir Asy-Sya'rawi</i>	17
4. Metode Dan Corak Penafsiran Kitab <i>Tafsir Asy-Sya'rawi</i>	18
C. Gambaran Umum <i>Lafadz A'maa</i>	19
BAB III PENAFSIRAN MUHAMMAD MUTAWALLI ASY-SYA'RAWI	
ATAS AYAT-AYAT YANG MENGANDUNG LAFADZ A'MAA	24
A. Penafsiran Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi Atas Ayat-Ayat Tentang <i>Lafadz A'maa</i> Dalam <i>Tafsir Asy-Sya'rawi</i>	24
1. Surat Al-Baqarah ayat 18	24
2. Surat Al-Baqarah ayat 171	24
3. Surat Al-Maidah ayat 71	25
4. Surat Al-An'am ayat 50	27
5. Surat al-An'am ayat 104	29
6. Surat Al-A'raaf ayat 64	30
7. Surat Yunus ayat 43	31
8. Surat Hud ayat 24	32
9. Surat Ar-Ra'd ayat 16	34
10. Surat Ar-Ra'd ayat 19	35
11. Surat Al-Israa ayat 72	36
12. Surat Al-Israa ayat 97	39
13. Surat Thahaa ayat 125	41
14. Surat Al-Hajj ayat 46	43
15. Surat An-Nur ayat 61	44
16. Surat Al-Furqan ayat 73	46
17. Surat An-Naml ayat 66	46
18. Surat Al-Qashash ayat 77	47
19. Surat Ar-Rum ayat 53	48
20. Surat Fathir ayat 19	48

21. Surat Ghafir ayat 58	50
22. Surat Al-Fushilat ayat 17	51
23. Surat Al-Fushilat ayat 44	52
24. Surat Az-Zukhruf ayat 40	53
25. Surat Muhammad ayat 23	54
26. Surat ‘Abasa ayat 2	54
BAB IV ANALISA PENAFSIRAN ASY-SYA’RAWI ATAS AYAT-AYAT YANG MENGANDUNG <i>LAFADZ A’MAA</i> DAN RELEVANSINYA DALAM KONTEKS KEKINIAN	56
A. Konsep <i>Lafadz A’maa</i> Menurut Mutawalli Asy-Sya’rawi	56
1. Makna <i>Lafadz A’maa</i>	56
a. Buta Dari Jalan Kebenaran	56
b. Buta Dari Melihat Tanda-Tanda Kekuasaan Allah	62
c. Buta Sebagai Perumpamaan	67
d. Buta Sebagai Penggambaran Keadaan Manusia	72
e. Buta Sebagai Bukti Kekuasaan Allah	80
f. Penglihatan Sebagai Sarana Kebaikan	84
B. Relevansi Penafsiran Asy-Sya’rawi Terhadap Konteks Kekinian	87
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
CURRICULUM VITAE	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ayat-Ayat Yang Mengandung <i>Lafadz A'maa</i> Dalam Al-Qur'an	7
Tabel 2. Analisa Penafsiran Asy-Sya'rawi Atas Ayat-Ayat Yang Mengandung <i>Lafadz A'maa</i>	94